

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pimpinan Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam dalam mengembangkan potensi non-akademik santri serta untuk menjelaskan strategi yang diterapkan oleh pimpinan pondok pesantren tersebut dalam pengembangan potensi non-akademik santri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Peran Pimpinan Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam dalam Mengembangkan Potensi Non-Akademik Santri

Pimpinan Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam memainkan peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi non-akademik santri. Sebagai pengasuh, pimpinan tidak hanya bertanggung jawab dalam pendidikan agama, tetapi juga turut mengarahkan dan memberikan dukungan terhadap kegiatan non-akademik yang dapat mendukung perkembangan karakter dan keterampilan santri. Pimpinan memberikan contoh kepemimpinan yang baik dengan menanamkan nilai-nilai disiplin, kreatifitas, dan kemandirian yang sangat penting dalam membentuk santri yang siap menghadapi tantangan di luar pesantren.

2. Strategi Pimpinan dalam Pengembangan Potensi Non-Akademik Santri

Strategi yang diterapkan oleh pimpinan Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam dalam pengembangan potensi non-akademik santri mencakup beberapa aspek, antara lain:

- Inovasi Program Ekstrakurikuler

Pimpinan menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler di bidang AlQur'an, teknologi multimedia, serta pertanian, perikanan, dan peternakan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis santri yang tidak hanya berguna di pesantren, tetapi juga di masyarakat.

- Pemberdayaan Santri dalam Kegiatan Produktif

Pimpinan mengembangkan kegiatan yang mendukung keahlian wirausaha santri, dengan menyediakan fasilitas seperti sawah untuk pertanian, kolam ikan untuk perikanan, dan peternakan kambing. Ini merupakan strategi yang mendukung pengembangan potensi non-akademik santri secara langsung.

- Pemberian Dukungan Moral dan Materiil

Pimpinan juga berperan dalam memberikan dukungan moral bagi santri untuk meningkatkan percaya diri dan semangat berprestasi di berbagai bidang nonakademik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat ditarik dari strategi pimpinan Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam dalam mengembangkan potensi non-akademik santri. Implikasi ini dapat dibagi menjadi dua kategori: Implikasi Teoretis dan Implikasi Praktis.

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kepemimpinan dalam konteks pendidikan pesantren, khususnya terkait dengan pengembangan potensi non-akademik santri. Temuan ini memperkaya perspektif teoretis tentang bagaimana pimpinan pondok pesantren tidak hanya berfokus pada pembelajaran agama, tetapi juga aktif dalam mendukung pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang berbasis pada pemberdayaan, inovasi, dan pengelolaan sumber daya manusia (santri) sangat penting dalam menciptakan santri yang tidak hanya memiliki ilmu agama yang kuat, tetapi juga keterampilan yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Penelitian ini menambah wawasan dalam literatur kepemimpinan pendidikan, khususnya di lingkungan pesantren.

2. Implikasi Praktis

Dari segi praktis, hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan oleh pondok pesantren lainnya, terutama dalam pengembangan potensi non-akademik santri:

- Peningkatan Program Ekstrakurikuler: Pondok pesantren dapat mengembangkan lebih banyak program ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan keterampilan non-akademik santri, seperti keterampilan di

bidang teknologi, pertanian, dan kewirausahaan. Program-program tersebut dapat membantu santri memiliki keterampilan praktis yang dapat dipergunakan setelah lulus.

- Peningkatan Peran Pimpinan: Pimpinan pondok pesantren perlu terus menunjukkan peran aktif mereka dalam mendukung pengembangan potensi non-akademik santri. Dengan memberikan fasilitas yang memadai dan dukungan moral, pimpinan dapat lebih mendorong santri untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di luar bidang akademik.
- Kolaborasi dengan Pihak Luar: Pondok pesantren dapat memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga lain, seperti instansi pemerintah, perusahaan, dan lembaga pendidikan lainnya, untuk mendukung kegiatan pengembangan non-akademik santri. Kolaborasi ini penting untuk memperluas cakupan pelatihan dan pengalaman santri

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran pimpinan Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam dalam mengembangkan potensi nonakademik santri dan strategi yang diterapkan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan dan Diversifikasi Program Ekstrakurikuler

Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam dapat terus mengembangkan dan mendiversifikasi program ekstrakurikuler yang sudah ada, baik dalam bidang

AlQur'an, teknologi multimedia, maupun pertanian dan peternakan. Untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas program, perlu dipertimbangkan untuk melibatkan lebih banyak narasumber dari luar pesantren yang memiliki keahlian di bidang-bidang tersebut. Ini akan memberikan wawasan yang lebih luas bagi para santri dan meningkatkan kualitas pembelajaran di luar aspek akademik.

2. Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur Penunjang

Untuk mendukung keberhasilan kegiatan non-akademik, Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam perlu terus meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kegiatan santri, terutama di bidang pertanian, perikanan, dan peternakan. Penyediaan lebih banyak alat dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan keterampilan ini akan mempermudah santri dalam berpraktik dan menciptakan hasil yang lebih optimal.

3. Pemberian Pelatihan Keterampilan Wirausaha

Mengingat pentingnya pengembangan wirausaha di kalangan santri, disarankan agar Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam lebih memperkuat program pelatihan keterampilan wirausaha. Program ini bisa meliputi pelatihan dalam pembuatan produk, pemasaran, serta pengelolaan usaha. Pelatihan ini bisa bekerja sama dengan pihak luar seperti pengusaha lokal atau lembaga pendidikan yang memiliki program kewirausahaan yang terstruktur.

4. Peningkatan Dukungan Moral dan Motivasi untuk Santri

Pimpinan pondok pesantren perlu lebih memperhatikan penguatan dukungan moral bagi santri, tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam aspek pengembangan diri non-akademik. Program motivasi, seminar, dan pembinaan

karakter secara berkala bisa dilakukan untuk membangkitkan semangat dan kepercayaan diri santri agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan potensi mereka.

5. Evaluasi dan Monitoring Program Pengembangan Non-Akademik

Sebaiknya, Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Wal Hikam melakukan evaluasi dan monitoring rutin terhadap program-program pengembangan non-akademik yang sudah diterapkan. Dengan evaluasi yang baik, pimpinan dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan program tersebut dan apa yang perlu diperbaiki. Hal ini penting agar pengembangan potensi non-akademik santri bisa terus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman.